

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika.¹ Metode ini digunakan sebagai metode ilmiah karena memenuhi syarat ilmiah yang konkrit, empiris, objektif, rasional, terukur, dan sistematis.² Sementara jenis penelitiannya adalah korelasional, yang bertujuan untuk mencari hubungan antar dua variabel, sehingga akan diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel yang diteliti.³ Pada penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional guna mengetahui hubungan *secure attachment* dan *interpersonal communication* pada remaja di Panti Asuhan An-Nur Kediri.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono merupakan suatu atribut, sifat, nilai, obyek, atau kegiatan yang mempunyai ragam tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya.⁴ Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas X (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

¹ Dkk Andi Ibrahim, Muhammad Aswar, Darmawati Asrul Haq, "Metodologi Penelitian" (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018).

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013).

³ Andi Ibrahim, Muhammad Aswar, Darmawati Asrul Haq, "Metodologi Penelitian."

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."

variabel dependen (terikat). Variabel bebas X dalam penelitian ini yaitu *secure attachment*.

- b. Variabel terikat Y (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat Y dalam penelitian ini yaitu *interpersonal communication*.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah Yayasan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri bertempat di Jalan Tosaren II No.96 Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Lokasi tersebut dipilih dikarenakan sesuai dengan konsep penelitian yang mana panti asuhan dinilai memiliki hubungan *interpersonal communication* dengan baik

4. Data dan Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil survey yang berupa skala. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder seperti jurnal, buku, maupun informasi yang berada di panti asuhan.⁵

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)," Cetakan Ke (Bandung: Alfabeta, 2017), 149.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dijadikan bahan penelitian untuk kemudian di pelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berusia 12-21 tahun yang tinggal di Panti Asuhan An-Nur Kediri yang berjumlah 38 anak remaja yang terdiri dari 21 anak dengan jenis kelamin laki-laki dan 17 anak dengan jenis kelamin perempuan.⁷

2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti memilih teknik pengambilan sampel ini dikarenakan jumlah sampel relative kecil sehingga sampel penelitian ini adalah 38 orang remaja yang berada di Panti Asuhan An-Nur.⁸

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi. Menurut Azwar skala merupakan suatu pengumpulan data kuantitatif yang berupa pertanyaan. Istilah skala sering dipakai dalam menamakan alat ukur yang disajikan dalam format tulis. Terdapat beberapa karakteristik pada skala psikologi yaitu berupa pertanyaan atau pernyataan yang berupa indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan, atribut dijelaskan secara tidak langsung melalui indikator perilaku sedangkan indikator

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."

⁷ "Hasil Wawancara Dengan Pengurus Panti Asuhan An-Nur Kediri," n.d.

⁸ "Hasil Wawancara Dengan Pengurus Panti Asuhan An-Nur Kediri."

perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item, dan respon subjek tidak disimpulkan sebagai jawaban “benar” atau “salah” melainkan jawaban yang diterima diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda.⁹

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuisisioner sebagai pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Jenis kuisisioner ini berupa kuisisioner langsung, yang mana langsung dikerjakan oleh subjek dan tinggal memilih salah satu jawaban yang disediakan. Pada penelitian ini, kuisisioner diberikan kepada remaja yang berada di Panti Asuhan An-Nur.¹⁰

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur sebuah variabel yang akan diteliti. Dengan begitu jumlah instrumen yang diberikan tergantung dengan jumlah variabel yang diteliti.¹¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *secure attachment* dan skala *interpersonal communication*. Instrumen yang digunakan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono skala likert merupakan alat untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat, ataupun persepsi dari seseorang mengenai suatu fenomena yang mana penetapan fenomena ini telah ditetapkan peneliti sebagai variabel penelitian. Skala ini nantinya akan dijabarkan menjadi sebuah indikator yang

⁹ Azwar, “Penyusunan Skala Psikologi” (Yogyakarta: Pustaka Prolajar, 2005).

¹⁰ Azwar.

¹¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D” (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013)

kemudian disusun lagi menjadi sebuah aitem-aitem penelitian yang berupa pernyataan atau pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.¹²

Skala ini bersifat tertutup dan memiliki lima kategori dan skor di setiap kategorinya sebagaimana berikut:

Tabel 3. 1 Kategori dan Skor Jawaban Skala

Kategori	Skor	
	F	UF
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Rata-rata	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

1. Skala *Secure Attachment*

Menurut Armsden terdapat tiga aspek *secure attachment* yaitu kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan. Komponen aspek tersebut diturunkan menjadi indikator sebagai acuan untuk penyusunan aitem, berikut adalah *blueprint* dari skala *secure attachment*.

Tabel 3. 2 Blueprint Skala *Secure Attachment*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavotable	Total
1	Kepercayaan	Memiliki rasa aman berada di dekat pengasuh	1,12,27	8,17,24	12
		Dapat melakukan apa yang pengasuh perintahkan	5,20,30	2,13,33	
2	Komunikasi	Keterbukaan perasaan pengasuh dengan anak-anak	11,23,34	6,21,31	12
		Menceritakan segala apa yang dihadapi kepada pengasuh	3,16,28	14,32,35	
3	Keterasingan	Tidak melakukan penolakan terhadap anaknya	9,15,26	7,18,29	12
		Anak-anak tidak memiliki rasa asing dengan pengasuh	4,19,25	10,22,36	
	Jumlah				36

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013)

2. Skala *Interpersonal Communication*

Menurut Devito terdapat lima aspek *interpersonal communication* yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap mendukung, sikap positif, kesetaraan. Komponen dimensi atau aspek-aspek tersebut diturunkan menjadi indikator sebagai acuan dalam penyusunan aitem. Berikut blueprint skala *interpersonal communication*.

Tabel 3. 3 Blueprint Skala *Interpersonal Communication*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Keterbukaan	Membuka diri untuk berinteraksi dengan orang lain	1,25	6,18	4
		Berkomunikasi dengan jujur dan bertanggung jawab terhadap pesan yang diungkapkan	10,32	15,29	4
2	Empati	Memahami perkataan yang diucapkan saat berkomunikasi	7,19	2,26	4
		Merasakan kejadian pesan suatu peristiwa	22,30	11,35	4
3	Sikap mendukung	Memiliki pemikiran kedepan dan mengungkapkan ide	3,33	8,20	4
		Memberikan ekspresi dukungan positif saat berkomunikasi	12,27	16,34	4
4	Sikap positif	Memiliki perhatian positif dalam berkomunikasi	4,21	24,31	4
		Memiliki perasaan positif saat berkomunikasi	9,17	5,36	4
5	Kesetaraan	Memiliki keinginan untuk bekerja sama	13,28	23,38	4
		Memandang ketidaksetujuan sebagai suatu perbedaan	37,39	40,14	4
	Jumlah				40

E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah metode untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang mudah untuk dipahami dan dimengerti. Analisis data bisa dikatakan sebagai proses mengubah data hasil penelitian menjadi

informasi untuk bisa diambil kesimpulannya.¹³ Pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows*. Adapun langkah-langkah pengolahan data setelah dan terkumpul adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan sebuah proses memasukan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel sehingga data-data yang diberikan mudah untuk dipahami.¹⁴ Dalam penelitian ini menyajikan data hasil dari skala yang digunakan yaitu skala *secure attachment* dan skala *interpersonal communication*.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Adapun jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk merupakan validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukur. Lebih lanjut, validitas konstruk dihitung dengan mengkorelasikan aitem menggunakan *Product Moment Pearson* yang menghasilkan *corrected item-total correlation coefficient*. Sehingga menurut Azwar aitem dikatakan valid apabila mencapai $\geq 0,30$ sebaliknya apabila terdapat banyak aitem yang nilainya $< 0,30$ maka kriteria minimal dapat dikatakan valid diturunkan menjadi 0,25.¹⁵

Validitas isi merupakan validitas yang diberi penilaian melalui pengujian terhadap kelayakan isi tes melalui analisis secara rasional oleh

¹³ Karimudin Abdullah Dkk, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

¹⁴ Ibid, Hal 89

¹⁵ Saifuddin Azwar, "Reliabilitas Dan Validitas," Edisi 6 (Yogyakarta: Anggota IKAPI Pustaka Belajar, 2022).

expert judgment.¹⁶ Uji coba dilakukan dilakukan kepada 38 remaja Panti Asuhan An-Nur Kediri. Uji coba dilaksanakan dengan menyebarkan skala *secure attachment* dan skala *interpersonal communication*. Uji coba yang digunakan adalah uji coba terpakai, dimana dalam uji coba terpakai hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentunya dengan hasil yang valid yang dapat dianalisis. Dalam pelaksanaan uji coba terpakai dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya.¹⁷

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan uji data karena datanya tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut dan akan menimbulkan kesimpulan yang bias. Suatu instrumen dianggap memiliki reliabilitas tinggi karena digunakan secara berulang untuk mengukur suatu objek dan menghasilkan data yang konsisten. Untuk mengukur koefisien reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Sugiyono suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai $< 0,6$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel.¹⁸ Berikut dasar keputusannya:

- a) Jika nilai koefisien $> 0,6$ maka instrumen reliabel
- b) Jika nilai koefisien $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel

¹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)," Cetakan Ke (Bandung: Alfabeta, 2017), 160.

¹⁷ Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi."

¹⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013)

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk itu dalam menguji normalitas digunakan *Kolmogrov-Smirnov* dengan teknik analisis data untuk menilai kenormalan distribusi tersebut. Dengan dasar keputusan apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal, namun apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$ dapat disimpulkan data tersebut tidak berdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas pada data, apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson (*perarson's correlation*). Dasar keputusan yang digunakan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Hubungan antara kedua variabel X dan Y dapat dikatakan linier apabila *sig linearity* $< 0,05$ atau *sig deviation from linearity* $> 0,05$.²⁰

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara *secure attchment* dan *interpersonal communication* pada remaja di Panti Asuhan An-Nur Kediri. Teknik yang digunakan untuk analisis data yaitu menggunakan uji korelasi *pearson product moment* yaitu untuk

¹⁹ Fidia Astuti, "Modul Statistik Psikologi Analisis Data Dengan SPSS" (Kediri: Program Studi Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2023), 18.

²⁰ Ibid, 22

menguji suatu hubungan dua variabel. Dasar keputusan yang digunakan mengacu pada nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji korelasi *pearson product moment*. Jika signifikansi yang diperoleh $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *secure attachemnt* dan *interpersonal communication* pada remaja di Panti Asuhan An-Nur Kediri. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.²¹

²¹ Ibid, 152